

**Persepsi Karyawan PT. Guguk Tinggi Coal Sawahlunto
Terhadap Penerapan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja**



ANDES

PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Februari 2018

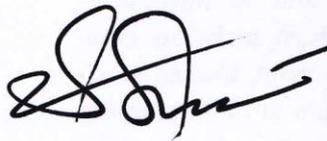
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Persepsi Karyawan PT. Guguk Tinggi Coal Sawahlunto Terhadap Penerapan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ANDES

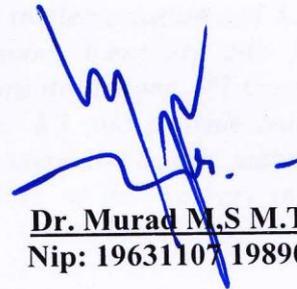
Artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir Andes
Untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa oleh kedua
pembimbing
Padang, Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Rijal Abdullah, M.T
Nip: 19610328 198691 1 001

Pembimbing II



Dr. Murad M.S M.T
Nip: 19631107 198903 1 001

Persepsi Karyawan PT. Guguk Tinggi Coal Sawahlunto Terhadap Penerapan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Andes, Rijal Abdullah, Murad M,S
Jurusan Teknik Pertambangan
FT Universitas Negeri Padang
Email : andesty25@gmail.com

ABSTRACT

PT. Guguk Tinggi Coal, is a coal mining company located in salak village, Talawi, Sawahlunto city, West Sumatra province. In executing the mining accidents that often occur is influenced by the perception of employee knowledge about K3 norms and the high level of accident risk that occurs. The purpose of this study to reveals the perception of employes PT. Guguk Tinggi Coal About the safety norm, Reveals the risk percentage of work accident occurring at PT. Guguk Tinggi Coal.

Data collected or obtained directly from the respondents with direct observation in the field and direct interviews with employees that competent in companies and have relation with the object of research. The data taken are the conditions in the environment (mining area to the stock of the workplace files) as well as potential hazards that may occur, the employee's knowledge of safety norms and work programs of K3 management, workers' responses to the programs undertaken by K3 management.

The results obtained are the employee's knowledge about K3 and how to evaluate the work activities are still low with the results obtained by the questionnaire test with a value of 3.35 for the implementation and 3.21 for the evaluation of this category is still quite good, there are still factors of work accident from unsafe conditions and unsafe actions, PT.Guguk Tinggi Coal should form a special management for K3 and provide training and guidance on the importance of occupational safety and health, management is also required to always evaluate the activities of the workers in intensive mining activities.

Keywords: K3 Norm, Employee Perception, Importance of K3

A. Pendahuluan

Kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. GTC Sawahlunto, Sumatera Barat terbagi kedalam tiga klasifikasi, yaitu ringan, berat, dan meninggal, dari tahun 2014-2016

PT. GTC mencatat beberapa kecelakaan kerja yang pernah terjadi, yaitu 11 kali dengan 18 korban yang terbagi dalam 13 korban kecelakaan luka ringan, 5

korban luka berat, dan tidak ada korban meninggal dunia.

Adapun penyebab kecelakaan kerja di PT. GTC Sawahlunto, Sumatera Barat antara lain:

1. Adanya faktor *humanerror* atau perilaku karyawan yang tidak aman seperti tidak menggunakan APD dan tidak mengikuti langkah-langkah kerja yang telah ditetapkan. Seperti terlihat pada lampiran 2 nomor 1.
2. Lantai lubang penambangan becek dan banyak terdapat genangan air. Seperti terlihat pada lampiran 2 nomor 2.
3. Kurangnya peran manajemen terhadap pengetahuan karyawan.
4. Pengetahuan karyawan tentang norma k3 masih rendah.
5. Keadaan jalan yang berdebu ketika panas dan becek ketika

hujan. Seperti terlihat pada lampiran 2 nomor 3.

6. Kondisi lubang tambang bawah tanah yang kurang aman dan penyanggaan yang tidak layak.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan Persepsi karyawan PT. GTC Sawahlunto
2. Mengungkapkan tingkat resiko kecelakaan kerja yang terjadi pada PT.GTC sawahlunto ditinjau dari (*frequency rate*) dan (*severity rate*).
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan tindakan karyawan secara bersama-sama terhadap penerapan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. GTC.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2017 sampai dengan 20 Maret 2017. Lokasi penelitian adalah PT. Guguak Tinggi Coal, Sawahlunto, Sumatera Barat.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Menurut Lufri (2007:56), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendiskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau telah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program dan penerapan manajemen K3 di perusahaan, serta mengetahui kondisi-kondisi di lapangan yang telah dan dapat menimbulkan kecelakaan serta peranan manajemen dalam mengantisipasi kecelakaan kerja di perusahaan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, digabungkan antara teori dan wawancara langsung

dengan data-data lapangan, sehingga dari keduanya didapat pendekatan penyelesaian masalah. Penelitian diawali dengan orientasi lapangan dan studi literatur lalu dilanjutkan dengan pengumpulan data (data primer dan data sekunder). Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat langsung dari responden dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan pimpinan dan staf serta karyawan perusahaan yang berkompeten dan ada kaitannya dengan objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada seperti laporan yang sudah ada dalam perusahaan.

Data primer dari penelitian di PT. Guguak Tinggi Coal adalah faktor dan kondisi bahaya di

lingkungan tempat kerja, program kerja manajemen K3, tanggapan para pekerja terhadap program yang dilakukan manajemen K3, serta peran manajemen dalam mengantisipasi kecelakaan di perusahaan. Data sekunder dari penelitian di PT. Guguak Tinggi Coal adalah data laporan kecelakaan kerja dan data karyawan.

Dari hasil pengumpulan data yang telah didapatkan dan juga data hasil survei di lokasi penambangan, maka data yang didapatkan disusun secara sistematis dan bisa digunakan sebagai bahan analisis. Analisis terhadap berbagai data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh kesimpulan sementara yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk analisis lebih lanjut dalam membuat saran.

C. Hasil dan Pembahasan

Faktor-faktor penyebab menurunnya produktivitas dan kinerja adalah efek kelelahan, efek dari kekecewaan dan masalah pribadi, tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kerjanya, dan kurang mampu secara fisik. Statistic kecelakaan di PT. Guguak Tinggi Coal tahun 2014-2016 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Kecelakaan Tahun 2014-2016

No	Tanggal	Cedera Ringan	Cedera Berat	Meninggal Dunia	Keterangan Korban
1	4 Maret 2014	1	-	-	1 <i>driver</i> lulusan SMP
2	23 Juni 2014	2	-	-	1 pekerja lulusan <i>SMP</i> dan 1 pekerja lulusan SMU
3	11 Oktober 2014	-	2	-	1 <i>driver</i> lulusan SMU 1 penumpang: lulusan D3
4	22 Februari 2015	2	-	-	2 mekanik lulusan SMK
5	10 Mei 2015	1	-	-	1 <i>driver</i> lulusan SMU
6	28 September 2015	1	1	-	1 <i>driver</i> lulusan SMU, 1 penumpang lulusan D3
7	11 Desember 2015	1	2	-	1 <i>driver</i> lulusan SMU, 1 mekanik lulusan STM, 1 pengawas lulusan SMU
8	12 Januari 2016	1	-	-	1 mekanik lulusan SMU
9	14 Maret 2016	2	-	-	1 <i>driver</i> lulusan smu, 1 pengawas lulusan smu
10	15 Mei 2016	1	-	-	1 mekanik lulusan STM
11	15 Juni 2016	1	-	-	1 <i>driver</i> lulusan SMP

Penyebab kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun ke tahun di

PT. Guguak Tinggi Coal disebabkan langsung oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman faktor-faktor penyebab kecelakaan di PT. Guguak Tinggi Coal pada tindakan tidak aman adalah pengalaman kerja, usia, dan rendahnya tingkat pendidikan. Faktor-faktor penyebab kecelakaan di di PT. Guguak Tinggi Coal pada kondisi tidak aman adalah banyak jalan yang berlubang, jalan berdebu pada siang hari dan musim kemarau, banyak tikungan , pendakian dan turunan tajam, banyak lokasi yang berpotensi menyebabkan kelingsoran. Persentase penyebab kecelakaan dapat dilihat pada tabel 2 dan perbandingan FR dan SR pada tahun 2014-2016 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Persentase penyebab kecelakaan

No	Penyebab Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan	Persentase
1	Kondisi Tidak Aman (<i>Unsafe Condition</i>)	5	45,45 %
2	Tindakan Tidak Aman (<i>Unsafe Act</i>)	6	54,55 %
	Jumlah	11	100 %

Tabel 3. Perbandingan FR dan SR Tahun 2014-2016

No	Tahun	Frequency Rate (FR)	Severity Rate (SR)
1	2014	27,86	55,72
2	2015	37,15	111,45
3	2016	37,15	37,15

Hasil dan penilaian jawaban responden karyawan PT Guguak Tinggi Coal tentang norma K3 dan Kinerja manajemen dapat dilihat pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden Karyawan PT. GTC

No. Pernyataan	Jawaban Responden				
	STS = 1	TS = 2	R = 3	S = 4	SS = 5
1	0	0	0	20	7
2	0	0	0	24	3
3	0	2	3	19	3
4	0	0	0	22	5
5	0	0	0	22	5
6	0	0	0	18	9
7	0	9	0	13	5
8	0	0	16	11	0
9	0	6	12	5	4
10	0	6	12	9	0
11	3	17	0	7	0
12	0	11	7	9	0
13	0	3	9	13	2
14	0	2	2	16	7

Tabel 5. Penilaian Jawaban Responden Karyawan

No. Pernyataan	Jawaban Responden						Skor rata-rata subindikator	Skor rata-rata indikator
	STS=1	TS=2	R=3	S=4	SS=5	Total		
1	0	0	0	80	35	115	4,25	4,11
2	0	0	0	96	15	111	4,11	
3	0	4	9	76	15	105	3,85	
4	0	0	0	88	25	113	4,18	
5	0	0	0	88	25	113	4,18	
6	0	0	0	72	45	117	4,33	3,92
7	0	18	0	52	25	95	3,51	
8	0	0	48	44	0	92	3,40	
9	0	12	36	20	20	88	3,25	3,35
10	0	12	36	36	0	84	3,36	
11	3	34	0	28	0	65	2,40	
12	0	22	21	36	0	79	2,95	
13	0	6	27	52	10	95	3,51	3,21
14	0	4	6	64	35	109	4,03	
	Jumlah						51,28	18,62

Dari analisis hasil pengolahan data di atas, mengenai Analisis Norma Karyawan dan sistem manajemen K3 PT. Guguk tinggi Coal, diketahui hasil dari penyebaran kuesioner kepada pekerja dan pengawas sebagai responden, berdasarkan kategori jawaban skor rata-rata dari pernyataan pada kuesioner manajemen dan pekerja PT. Guguk Tinggi Coal menjawab telah melaksanakan Sistem Manajemen dan norma karyawan tentang K3 dengan “baik” tetapi masih terdapat skor subindikator yang memiliki nilai “cukup baik”, yaitu pada indikator penerapan tentang Sistem norma K3 yang subindikatornya adalah cukup baik. Dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai Analisis Pengetahuan Tentang K3

NO	Indikator	Variabel	Dimensi	
		Sub-indikator	Manajemen dan Pekerja PT. Guguk Tinggi Coal	
1	Komitmen dan Kebijakan	Penilaian awal tentang K3 tambang	4,25	Sangat Baik
		Kebijakan tentang K3 tambang	4,11	Baik
		Tindakan Perusahaan Bila terjadi kecelakaan	3,85	Baik
		Tindakan Karyawan	4,18	Baik
		Sikap karyawan	4,14	Baik
		Rata-rata	4,11	Baik
2	Perencanaan	Penentuan indikator kinerja	4,33	Sangat Baik
		Perencanaan awal dan aktifitas yang sedang berlangsung	3,51	Baik
		Rata-rata	3,92	Baik
3	Penerapan	Kegiatan pendukung (pencatatan dan pendokumentasian)	3,40	Baik
		Identifikasi dari perusahaan	3,25	Cukup Baik
		Jaminan kemampuan (tanggung jawab)	3,36	Cukup Baik
		Jaminan kemampuan (latihan dan kompensasi)	2,40	Cukup Baik
		Rata-rata	3,35	Cukup Baik
4	Pengukuran dan evaluasi	Inspeksi dan evaluasi	2,92	Cukup Baik
		Tindakan perbaikan dan pencegahan	3,51	Baik
		Rata-rata	3,21	Cukup Baik
5	Tinjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen	Tinjauan ulang	4,03	Baik
		Rata-rata	4,03	Baik
<i>Pelaksanaan Norma Karyawan dan Sistem Manajemen K3</i>			3,72	Baik

Dari hasil penilaian kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, juga didapatkan data yang menjadi penyebab utama kecelakaan dan aspek yang menjadi masalah penerapan K3 menurut PT.Guguk Tinggi Coal. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 berikut:

Tabel 7. Penyebab Kecelakaan Tambang di PT. GTC

No	Penyebab utama kecelakaan tambang	Karyawan
1	Kurangnya pengawasan dari manajemen/safety	6
2	Sebab dasar (faktor manusia dan faktor peralatan)	19
3	Kondisi tidak standar (tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman)	23
4	<i>Accident contact</i>	0
5	Lain-lain	6

Tabel 8. Aspek yang Menjadi Masalah Penerapan K3

No	Aspek yang menjadi masalah penerapan K3	Karyawan
1	Masyarakat yang bebas keluar masuk area tambang	20
2	Banyak <i>outsourcing</i> (kontraktor)	0
3	Ketersediaan APD dari perusahaan yang tidak mencukupi kebutuhan karyawan	19
4	Kurangnya petugas khusus yang menangani K3	10
5	Manajemen lebih mengutamakan produksi daripada K3	3
6	Lain-lain	2

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Persepsi karyawan terhadap pengetahuan Norma k3 tergolong baik dengan didapatkannya hasil uji kuisioner yaitu 4,11, tapi untuk penerapan karyawan untuk norma K3 dan evaluasi masih tergolong cukup baik dengan didapatkan hasil uji kuisioner yaitu 3,35 untuk

penrapan dan 3,21 untuk pengukuran dan evaluasi yang artinya belum mencapai kategori tergolong baik.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan di PT. GTC, masih banyak terdapat faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja diantaranya tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan, dengan diperoleh:

- a. Nilai kekerapan kecelakaan/*Frequency Rate* (FR) pada tahun 2014-2016 masih tinggi dan nilainya berturut-turut adalah 27,86 ; 37,15 ; 37,15.
- b. Tingkat keparahan kecelakaan/*Severity Rate* (SR) pada tahun 2014-2016 nilainya berturut-turut

adalah 55,72 ; 111,45 ;
37,15.

3. Terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan tindakan karyawan terhadap penerapan norma K3 dengan nilai penerapan yaitu 3,35 masih tergolong cukup baik Hal ini menunjukkan bahwa perilaku karyawan (pengetahuan, sikap, dan tindakan karyawan) berpengaruh terhadap penerapan norma K3 di area penambangan batubara bawah tanah PT.Guguk Tinggi Coal

Saran yang penulis berikan untuk pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT.GTC membentuk manajemen khusus K3 dan Memberikan pembinaan dan

pelatihan untuk karyawan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja terutama pada pekarja yang tingkat pendidikannya masih rendah.

2. Seharusnya pihak manajemen selalu mengevaluasi kegiatan kerja para karyawan dalam kegiatan penambangan secara intensif.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan pembimbing I Rijal Abdllah dan Pembimbing II Murad MS.

E. Daftar Pustaka

Ahmad Dharief Dahlawy. 2008. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Pengolah PT. ANTAM Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2008”*. Skripsi. Jakarta:UIN

Dessler, Gary. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Alih Bahasa Paramita Rahayu. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Prehalindo.*

- <http://stenlyroy.blogspot.co.uk/p/tambang-bawah-tanah-mengacu-pada-metode.html>
- <http://ejournal.uajy.ac.id/3052/3/2TS11587.pdf> diakses Senin 19 Januari 2015.
- <http://dilihatya.com/1801/pengertian-k3-menurut-para-ahli> diakses Senin 19 Januari 2015.
- <http://jurnalsdm.blogspot.com/2009/10/kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3.html> diakses Senin 19 Januari 2015.
- <https://arisiabudiblog.wordpress.com/2013/06/20/kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3-definisi-indikator-penyebab-dan-tujuan-penerapan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja/> diakses senin 19 Februari 2015.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Maramis, W.P. (2006). *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Notoatmodjo S.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Rijal Abdullah. 2009. *Undang-undang dan Keselamatan Kerja Pertambangan*. Padang :Universitas Negeri Padang.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Bennet 1995. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970. *Keselamatan Kerja*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Rini Wulandari. 2014. “*Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang Batubara Bawah Tanah di CV Bara Mitra Kencana (BMK) Sawahlunto Tahun 2014*”. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand. Padang.